

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Gambaran Objek Penelitian

##### a. Sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Kramat

SMP Negeri 2 Kramat yang berdiri megah sekarang ini di Wilayah Kecamatan Kramat, lebih tepatnya berada di Desa Babakan RT 04 RW 04 – Jalan Beringin No. 4 Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal, yang telah menjadi ikon dan kebanggaan bagi warga di Wilayah Kecamatan Kramat ternyata mempunyai sejarah yang cukup unik untuk kita telusuri lebih jauh. Sejarah ini tentu menjadi cerita yang perlu kita ungkap agar tidak hilang sepanjang masa, agar kelak menjadi cerita di masa yang akan datang. Untuk itu perkenankan kami menggali dan menelusuri menengok ke belakang sejarah sebelumnya, dan mohon maaf jika kemudian ada beberapa cerita mungkin tidak sama dari cerita orang – orang yang lebih tahu sebelumnya.<sup>1</sup>

Dahulu SMP Negeri 2 Kramat terletak di Wilayah Kota Kecamatan Kramat lebih tepatnya berada disamping utara Kantor Kecamatan Kramat dan Koramil Kecamatan Kramat dengan menghadap ke timur depan Jalan Raya Kemantran yang sekarang ini telah digunakan oleh Dinas Dikbud untuk sekolah PAUD. Ketika itu sekolah terdiri dari 9 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang TU, 1 ruang Kepala Sekolah, dengan luas tanah seluruhnya ± 4.165 m<sup>2</sup> adalah Sekolah Swasta yang bernama SMEP berdiri Tahun 1969 – 1970, kemudian berganti nama menjadi sekolah Filial SMP Pemda (Tahun 1970 – 1983). Dibawah kepemimpinannya Bapak Ali murtono, Bc Hk selaku Kepala Filial SMP Pemda bersama dengan para guru dan masyarakat sekitar wilayah Kramat berjuang mengembangkan menjadi Sekolah Negeri, atas inisiatif beliau dengan mendapat dukungan masyarakat terlebih lagi perangkat desa wilayah Babakan memperjuangkan mengubah Filial SMP Pemda menjadi SMP Negeri yang

---

<sup>1</sup> Data dokumentasi, Profil SMP Negeri 2 KERMAT, dikutip pada tanggal 14 september 2021.

kemudian sekolah ini sekarang di beri nama SMP Negeri 2 Kramat.<sup>2</sup>

Berangkat dari usaha keras akhirnya berhasil mendapatkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0472 / 0/1983 tanggal 7 November 1983 tentang Pembukaan, Penunggalan dan Penegerian SMP. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memutuskan menunggalkan Fillian SMP Pemda menjadi SMP Negeri 2 kramat, kemudian Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah memutuskan mengangkat kepada Kepala SMPN 1 Kota Tegal yang bernama Agung Djasmadi, merangkap jabatan menjadi Kepala SMP Negeri 2 Kramat. Dalam hal perubahan Sekolah Swasta menjadi Sekolah Negeri ada beberapa syarat yang harus dipenuhi antara lain yaitu batas minimal tanah  $\pm 10.000$  m<sup>2</sup>. Padahal luas tanah yang dimiliki pada saat itu SMP Pemda hanya memiliki luas tanah  $\pm 4.165$  m<sup>2</sup> sehingga masih kurang  $\pm 5.835$  m<sup>2</sup>. Melalui rebug desa se Kecamatan Kramat yang dihadiri 36 orang pada tanggal 6 Februari 1984 yang terdiri dari semua Perangkat Desa, Pengurus LKMD, RT/RW dan Tokoh Masyarakat telah terjadi musyawarah mufakat bahwa syarat luas tanah  $\pm 10.000$  m<sup>2</sup> akan segera dipenuhi, mengingat banyaknya siswa SD yang lulus dan tidak tertampung maka khususnya Wilayah Kecamatan Kramat diusahakan ada SMP Negeri.<sup>3</sup>

Untuk pemenuhan tersebut hasil rambung Desa sepakat mengalihkan tanah Kas Desa (Ulu-ulu) dan tanah perangkat Desa di Desa Babakan yang luas seluruhnya  $\pm 12.500$  m<sup>2</sup> terletak  $\pm 100$  m ke Timur diserahkan kepada SMP Pemda agar terpenuhinya syarat penegerian. Sedangkan pengganti tanah Kas Desa dan Perangkat Desa dengan cara membeli tanah lain yang minimal memiliki kwalitas dan ukuran yang sama dengan tanah yang dilepas, dengan proses cara pembayaran tanah tersebut menjual

---

<sup>2</sup> Data dokumentasi, Profil SMP Negeri 2 KERMAT, dikutip pada tanggal 14 september 2021.

<sup>3</sup> Data dokumentasi, Profil SMP Negeri 2 KERMAT, dikutip pada tanggal 14 september 2021.

tanah garapan tanah kas desa se wilayah kramat selama 2 tahun sejak tahun 1984/1985 s.d 1985/1986.<sup>4</sup>

Dan hasil rembug Desa di tanda tangani oleh: Kepala Desa Babakan: Dusman Sekretaris Desa Babakan ; Moh. Irfai ika nurtiadji, Pengurus LKMD: Sachroni, Anggota LKMD; Badru, Diketahui oleh Camat Kramat : Drs. Marzoeki Soeradidjaja dengan No. 65/1984 tanggal 9 Februari 1984 dan di Setujui oleh Pembantu Bupati Tegal : Praptono dengan nomor surat : 134 / 1984 tanggal 11 Februari 1984. Selanjutnya pada hari Jum'at tanggal 24 Februari 1984 terjadi penanda tanganan Berita Acara Serah Terima SMP Pemda menjadi SMP Negeri 2 Kramat, yang di tanda tangani oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah yaitu Bapak Drs.KOESTIDJO selaku Pihak yang menyerahkan dan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Tegal yaitu Bapak Hasyim Dir yang selanjutnya sebagai Pihak Penerima penyerahan dari SMP Fillial Pemda dinegerikan menjadi SMP Negeri 2 Kramat. Maka sejak tanggal diserahkan yaitu tanggal 24 Februari 1984 resmi sebagai SMP Negeri 2 Kramat yang bertempat tinggal di JL.Raya Kemantran Kecamatan Kramat.<sup>5</sup>

Berjalannya waktu SMP Negeri 2 Kramat mengalami pergantian kepala Sekolah dari Bapak Agung Djasmadi,BA periode Tahun 1984 -1985 menjadi Bapak Madjudhi periode Tahun 1985-1992 dan pada periode Bapak Madjudhi munculnya Surat Resmi dari Pertanahan berbunyi "Fatwa Tata Guna Tanah dari Tanah Pertanian resmi menjadi Tanah Non Pertanian yaitu untuk Bangunan SMP Negeri 2 Kramat" dengan Nomer : 591 / 22 / 1986 tanggal 30 Juli 1986 yaitu Kepemilikan Sah Tanah seluas ± 12.500 m2 sebagai Tanah milik SMP Negeri 2 Kramat, hal itu dibuktikan dengan tanda tangan an Bupati Daerah TK II Tegal Kepala Kantor Agraria MARWOTO,BA dan Bukti Surat Resmi kemudian diserahkan kepada Bapak MADJUDHI selaku Kepala Sekolah.Pada Periode Desember 1992 – 1998 kepemimpinan diteruskan kepada

---

<sup>4</sup> Data dokumentasi, Profil SMP Negeri 2 KERMAT, dikutip pada tanggal 14 september 2021.

<sup>5</sup> Data dokumentasi, Profil SMP Negeri 2 KERMAT, dikutip pada tanggal 14 september 2021.

Bapak WACHMAD sebagai Kepala SMP Negeri 2 Kramat. Bapak WACHMAD adalah orang pertama yang merintis perpindahan lokasi belajar dari SMP Negeri 2 Kramat yang berada di JL. Raya Kemantran berpindah lokasi baru yang berasal dari tanah bengkok ke bertepatan di Jl. Beringin Desa Babakan RT04/RW04 Kecamatan Kramat posisi Bapak WACHMAD mengawali merintis dengan menggalang sodakoh jariyah dari Orang tua siswa.<sup>6</sup>

Setiap hari jum'at siswa mengumpulkan sodakoh jariyah beberapa tahun yang akhirnya terkumpul banyak bias digunakan untuk membangun 3 lokasi kelas pada Tahun Pelajaran 1993/1994 yang sekarang berada di depan kantor TU menghadap selatan. Setelah 3 lokal kelas berdiri selanjutnya sebagaimana siswa ada ada yang belajar di Sekolah Barat di JL.Raya Kemantran dan sebagaimana lagi menduduki lokasi baru di Timur di Jl. Beringin. Dengan berdirinya 3 lokasi kelas baru ini menarik perhatian Pemerintah untuk memberikan banyak bantuan Pembangunan Gedung Kelas Baru. Selain Swadaya masyarakat bantuan Pemerintah pun datang secara berturutan. Hingga kemudian pada Tahun Pelajaran 1996 / 1997 seluruh kegiatan Pembelajaran berpindah lokasi di Jalan Beringin No.4 Desa Babakan RT04/RW04. Sedangkan Sekolah yang berada di JL. Raya Kemantran di serahkan kembali kepada Pemerintah Daerah.<sup>7</sup>

#### **b. Profil SMP Negeri 2 KRAMAT**

SMP Negeri 2 KRAMAT berdiri pada tahun 1983 di jalan beringin No. 04 Desa babakan. Sekolah ini resmi menjadi sekolah negeri pada tahun 1984 diatas tanah seluas  $\pm 12.500$  m<sup>2</sup>, Garis Lintang 6053'41,44" S dan Garis Bujur 109011'22.99". Kepala sekolah yang menjabat sekarang yaitu kepemimpinan Bapak Setia Aji, S.Pd<sup>8</sup>. Pembelajaran dimulai pada tahun 1996/1997. Dapat dihubungi melalui Website: [smpn2kramattegalsch.id](mailto:smpn2kramattegalsch.id) Email [smpn2kramattegalsch@yahoo.co.id](mailto:smpn2kramattegalsch@yahoo.co.id).

---

<sup>6</sup> Data dokumentasi, Profil SMP Negeri 2 KERMAT, dikutip pada tanggal 14 september 2021.

<sup>7</sup> Data dokumentasi, SMP Negeri 2 KERMAT, dikutip pada tanggal 14 september 2021.

<sup>8</sup> Data dokumentasi, SMP Negeri 2 KERMAT, dikutip pada tanggal 14 september 2021.

**c. Visi-Misi SMP Negeri2 KRAMAT**

Visi dan misi dari SMP Negeri 2 Kramat sebagai berikut:<sup>9</sup>

1) VISI

Adapun visi dar SMP Negeri 2 KRAMAT iman dan taqwa, unggul dalam prestasi dan peduli lingkungan hidup.

2) MISI

- a) Meningkatkan pemahaman, penghayatan pengamalan terhadap ajaran agama sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa.
- b) meningkatkan pembelajaran dan bimbingan untuk mengembangkan prestasi siswa.
- c) meningkatkan prestasi dalam bidang olahraga dan kesenian.
- d) memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

**d. Situasi SMP Negeri 2 Kramat**

1) Kondisi Guru

Pelaksanaan pendidikan di SMP Negeri 2 KRAMAT tidak terlepas dari peran aktif guru yang ada di lingkup SMP Negeri 2 KRAMAT yang menjalankan tugas dan semangat disiplin serta bertanggung jawab sehingga berimplikasi pada kemajuan madrasah. Di SMP Negeri 2 KRAMAT terdapat 61 pegawai yang terdiri dari 48 guru dan 13 staff. Guru mempunyai peran penting dalam mewujudkan visi dan misi madrasah, sehingga dari guru akan tercipta generasi yang cerdas dan berbudi pekerti yang luhur. Oleh karena itu, guru menjadi titik awal kemajuan suatu bangsa. Berikut adalah tabel kondisi guru di SMP Negeri 2 KRAMAT.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Data dokumentasi, visi dan misi SMP Negeri 2 KERMAT, dikutip pada tanggal 14 september 2021.

<sup>10</sup> Data dokumentasi, situasi SMP Negeri 2 KERMAT, dikutip pada tanggal 14 september 2021.

**Tabel 4.1 Pegawai di SMP Negeri 2 KRAMAT**

No	Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	S1	15	33	48
2	S2	1	2	3
3	SLTA	4	3	7
4	SLTP	2	0	2
<b>Total</b>				<b>61</b>

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa guru di SMP Negeri 2 Kramat memiliki jumlah tenaga pendidik dan staf 61 orang yang terdiri 48 orang tenaga pendidik 13 staf. Lulusan S2 terdiri dari 3 orang tenaga pendidik semua, S1 terdiri dari 45 orang tenaga pendidik dan 3 orang staf, SLTA 4 orang tenaga pendidik 7 orang staf, SLTP 2 orang staf semua.

2) Kondisi Siswa

SMP Negeri 2 KRAMAT dalam bidang kesiswaan memiliki jumlah 939 siswa yaitu 479 siswa laki-laki dan 430 siswa perempuan. Siswa SMP 2 KRAMAT berasal dari latar belakang yang berbeda-beda sesuai dengan keturunan dan lingkungan dimana mereka dibesarkan. Berikut adalah tabel jumlah siswa SMP Negeri 2 KRAMAT.

**Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Kramat**

Kelas	Jumlah Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
Kelas VII			
VII A	32	18	14
VII B	32	16	16
VII C	32	18	14
VII D	33	18	14
VII E	32	18	14
VII F	32	16	16
VII G	32	16	16
VII H	32	16	16
VII I	33	18	14
VII J	32	18	14
<b>Jumlah</b>	<b>320</b>	<b>172</b>	<b>148</b>

Kelas VIII			
VIII A	32	16	16
VIII B	32	16	16
VIII C	32	18	14
VIII D	32	18	14
VIII E	32	16	16
VIII F	32	18	14
VIII G	32	16	16
VIII H	32	18	14
VIII I	32	17	15
VIII J	33	16	16
<b>Jumlah</b>	<b>320</b>	<b>169</b>	<b>151</b>
Kelas IX			
IX A	32	14	18
IX B	31	14	17
IX C	32	14	18
IX D	32	14	18
IX E	32	14	18
IX F	32	14	18
IX G	32	14	18
IX H	32	12	20
IX I	32	14	18
IX J	32	12	20
<b>Jumlah</b>	<b>319</b>	<b>136</b>	<b>133</b>
Jumlah keseluruhan	959	477	432

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah siswa SMP Negeri 2 KRAMAT sebanyak 959 siswa. Siswa laki-laki ada 477 siswa dan siswa perempuan ada 432 siswa.<sup>11</sup> Sebelum siswa diterima di SMP Negeri 2 Kramat siswa melakukan seleksi.

### 3) Kurikulum

Konsep kurikulum adalah inti dari bidang Pendidikan memiliki pengaruh terhadap seluruh kegiatan Pendidikan. Mengingat pentingnya kurikulum dalam Pendidikan, maka penyusunan konsep kurikulum tidak dilakukan secara sembarangan. Penyusunan kurikulum memerlukan

---

<sup>11</sup> Data dokumentasi, situasi SMP Negeri 2 KERMAT, dikutip pada tanggal 14 september 2021.

landasan-landasan yang kuat, didasarkan pada hasil-hasil pemikiran dan penelitian yang mendalam. Dalam kurikulum juga terdapat beragam variasi kurikulum. Salah satunya yang diterapkan dalam SMP Negeri 2 Kramat, sekolah ini menerapkan kurikulum 2013. Namun dalam hal ini SMP Negeri 2 Kramat masih mengacu kepada keputusan dari Departemen Pendidikan. adapun tabel struktur jadwal mata pelajaran berdasarkan keputusan departemen Pendidikan<sup>12</sup>

4) Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa setelah kegiatan belajar selesai. Ekstrakurikuler bertujuan untuk mengasah minat bakat siswa. SMP Negeri 2 Kramat sendiri memiliki ekstrakurikuler sebagai berikut:

- a) Pramuka (Wajib)
- b) KIR
- c) OSN IPA
- d) OSN Matematika
- e) OSN IPS
- f) PMR
- g) Fotografi dan jurnalistik
- h) English club
- i) Karawitan
- j) Seni tari
- k) Paduan suara dan band
- l) Seni lukis dan kriya
- m) Atletik
- n) Taek won do
- o) Pencak silat
- p) Olahraga
- q) Massage
- r) Qiroah/MTQ

5) Prestasi sekolah

Prestasi sekolah adalah pencapaian yang dicapai siswa atau lomba-lomba yang diikuti siswa dan mendapatkan juara. SMP Negeri 2 Kramat mempunyai banyak sekali prestasi sehingga tidak

---

<sup>12</sup> Data dokumentasi, situasi SMP Negeri 2 KERMAT, dikutip pada tanggal 14 september 2021.

disebutkan semua jadi yang akan disebutkan hanya beberapa sebagai berikut:

- a) Cerita Oslam juara 3 pada tahun 2015
- b) Catur juara 1 pada tahun 2016
- c) Kaligrafi juara 3 pada tahun 2017
- d) Catur juara 1 dan 2 pada tahun 2017
- e) Hasya Karya juara 2 pada tahun 2021
- f) Pidato putri juara 1 pada tahun 2021
- g) Kaligrafi putra juara 3 pada tahun 2021
- h) Tart Al-Qur'an puyri juara 3 tahun 2021

## B. Deskriptif data penelitian

Sebagaimana yang diterapkan dalam analisis data, penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan), dan data yang diperoleh peneliti meliputi hasil obsevasi dilapangan, dokumentasi dilapangan, serta data wawancara dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang diperlukan peneliti untuk dipaparkan pada bagian ini. Adapun data-data yang akan dipaparkan dan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan focus penelitian, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

### 1. **Data tentang Model kepemimpinan partisipatif dan model kepemimpinan manajerial kepala sekolah yang digunakan dalam meningkatkan mutu kualitas dilembaga pendidikan diSMP Negeri 2 Kramat**

Kepala skolah adalah pemimpin didalam organisasi sekolah. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab yang cukup berat. Untuk bisa menjalankan fungsinya secara optimal, kepala sekolah perlu menerapkan model kepemimpinan yang tepat. dalam mengelola sekolah bisa memilih dan menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat dari beberapa gaya kepemimpinan yang ada sesuai dengan karakteristik pribadi, dan kondisi organisasi sekolah yang dipimpin.<sup>13</sup>

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, jika dilihat dari kajian diatas kepala sekolah SMP Negeri 2 Kramat menggunakan model kepemimpinan partisipatif. Model kepemimpinan partisipatif adalah persamaan kekuatan dan sharing dalam pemecahan masalah bersama dengan bawahan, dengan cara melaksanakan konsultasi dengan bawahan sebelum

---

<sup>13</sup> Setia, Aji, kepala sekolah, pada hasil wawancara penelitian pada tanggal, 14 September 2021

membuat keputusan. Kepemimpinan partisipatif berkaitan erat dengan penggunaan berbagai macam prosedur pengambilan keputusan, yang memberikan kepada orang lain suatu pengaruh tertentu terhadap keputusan-keputusan pemimpin tersebut.

Dengan penggunaan model kepemimpinan partisipatif ini, pemimpin dan bawahan saling bertukar ide dalam pemecahan masalah dan pembuatan keputusan. Dalam kepemimpinan partisipatif ini lebih cenderung berorientasi kepada bawahan dengan mencoba untuk lebih memotivasi bawahan dibandingkan mengawasi mereka. Pemimpin mendorong anggota untuk melaksanakan tugas-tugas dengan memberikan kesempatan bawahan untuk berpartisipasi dalam pembuatan keputusan, menciptakan suasana kebersamaan serta hubungan-hubungan saling mempercayai dan menghargai antar anggota.<sup>14</sup>

Diliha dari teori dessier menjadi pemimpin yang partisipatif berarti melibatkan anggota tim dalam pembuatan keputusan. Hal ini terutama penting manakala pemikiran kreatif perlukan untuk memecahkan masalah yang komlek atau membuat keputusan yang akan berdampak pada anggota tim.<sup>15</sup>

Kepemimpinan partisipatif adalah suatu organisasi yang mengambil keputusan dengan cara seluruh anggota organisasi dalam memecahkan suatu masalah dan mengambil keputusan secara bersama.<sup>16</sup>

Adapun definisi kepemimpinan partisipatif menurut Yuki terdapat empat poin penting diantaranya:

- a. Mengembangkan dan mempertahankan hubungan
- b. Memperoleh dan memberi informasi
- c. Membuat keputusan
- d. Mempengaruhi orang.

Wuradji berpendapat bahwa kepemimpinan partisipatif menempatkan kelompok sebagai suatu totalitas yang memiliki andil dalam mengambil tanggung jawab dan keefektifan serta produktifitas organisasi. Dalam kepemimpinan kelompok ini semua proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah

---

<sup>14</sup> Setia, Aji, kepala sekolah, pada hasil wawancara penelitian pada tanggal, 14 September 2021

<sup>15</sup> Dessler, G. (2007). Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta:/PT. Index. 2

<sup>16</sup> Fitri, Wulandari, guru mapel PAI, pada hasil wawancara penelitian pada tanggal, 14 September 2021

dilakukan dalam suatu pertemuan yang diselenggarakan untuk kepentingan tersebut. Tanggung jawab organisasi tidak berada di tangan pemimpin secara individual, tetapi berada di tangan kelompok secara keseluruhan.

Di SMP Negeri 2 Kramat menggunakan model kepemimpinan partisipatif dan model kepemimpinan manajeral Model kepemimpinan partisipatif adalah dimana organisasi lembaga bekerja sama dalam pengambilan keputusan dan dilakukan secara terbuka. Dalam setiap pengambilan keputusan kepala sekolah melibatkan seluruh anggota tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SMP Negeri 2 Kramat untuk mengungkapkan seluruh ide permasalahan yang terkait dengan kegiatan di SMP Negeri 2 Kramat, dan saya selaku pemimpin mempunyai sifat yang terbuka agar masing-masing guru disini mengutarakan pendapat.<sup>17</sup>

Sedangkan kepemimpinan manajeral adalah seorang perencana, organisator, pemimpin dan seorang pengendali. Keberadaan manajer pada suatu organisasi atau lembaga sekolah sangat diperlukan, sebab manajer sebagai alat mencapai tujuan organisasi, di mana di dalamnya berkembang berbagai macam pengetahuan, serta organisasi yang menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan karier-karier sumber daya manusia, memerlukan manajer yang mampu untuk merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan agar organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>18</sup>

Bagi Mulyasa kepala sekolah wajib sanggup melakukan profesinya selaku pengajar, administrator, administrator serta bos. Dalam kemajuan yang cocok dengan keinginan warga serta kemajuan era, kepala sekolah pula sanggup berfungsi selaku leader, motivator, innovator serta entrepreneur di sekolahnya. Dengan begitu dalam paradigma terkini menjamin Pembelajaran, kepala sekolah sekurang-kurangnya wajib sanggup berperan selaku educator, administrator, administrasi, bos, leder, innovator, motivator.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Setia, Aji, kepala sekolah, pada hasil wawancara penelitian pada tanggal, 14 September 2021

<sup>18</sup> Setia, Aji, kepala sekolah, pada hasil wawancara penelitian pada tanggal, 14 September 2021

<sup>19</sup> Mulyasa., Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah , (Jakarta: PT bumi Aksara, 2011). 10

Kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Kramat adalah Kepala sekolah sebagai pendidik yaitu kepala sekolah yang memberikan dorongan dan memfasilitasi kepada pendidik agar pendidik dapat secara terus menerus meningkatkan kompetensinya, sehingga kegiatan belajar belajar mengajar dapat berjalan efisien.<sup>20</sup>

Kepala sekolah sebagai supervisor yakni melakukan kunjungan pada saat sebelum pelaksanaan dimana kepala sekolah mempersiapkan pendidik dan menyakan persiapan yang dilakukan peserta didik seperti metode apa yang akan digunakan, kemudian pada saat pelaksanaan kepala sekolah mengunjungi langsung kedalam kelas-kelas siswa bagaimana interaksi antara guru dan siswa, sudah tepatkah metode yang digunakan pendidik, dan yang terakhir setelah pelaksanaan kepala sekolah mengajak duduk Bersama untuk membahas kekurangan yang dilakukan pendidik dan kemudian dievaluasi Bersama.<sup>21</sup>

Kepala sekolah sebagai motivator yakni kepala sekolah memberika motivasi kepada pendidik seperti memberikan keteladanan, arahan dan kedisiplinan, agar pendidik semangat menjalankan tugas.<sup>22</sup>

Kepala sekolah sebagai monitoring yaitu pengawasan kepala sekolah selaku penanggung jawab membuat program kerja Bersama kelompok kecil yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka kuri kulum, kesiswaan dan kemudian disosialisasikan kepada guru-guru dan staf kemudian didiskusikan dan diambil keputusan secara munyawah. Dan selanjutnya dilaksanakan baru yang terakhir dievaluasi, diperbaiki dan ditindak lanjut apabila ada yang kurang atau tidak sesuai.<sup>23</sup>

Berbeda dengan pendapat Ibu Fitri wulandari S.Pd.I beliau mengatakan bahwa peran kepala sekolah adalah sebagai teladan panutan bagi pendidik dan peserta didik terutama

---

<sup>20</sup> Setia, Aji, kepala sekolah, pada hasil wawancara penelitian pada tanggal, 14 September 2021

<sup>21</sup> Setia, Aji, kepala sekolah, pada hasil wawancara penelitian pada tanggal, 14 September 2021

<sup>22</sup> Setia, Aji, kepala sekolah, pada hasil wawancara penelitian pada tanggal, 14 September 2021

<sup>23</sup> Setia, Aji, kepala sekolah, pada hasil wawancara penelitian pada tanggal, 14 September 2021

kedisiplinannya beliau, sebagai supervisor bagi para guru, memberikan motivasi untuk para guru, memfasilitasi dan melayani para guru dengan baik dan sabar.

Selain menggunakan partisipatif saya juga menerapkan model kepemimpinan manajeral yaitu proses perencanaan (planning), Perencanaan (planning Pengorganisasian (organizing) Pengarahan (directing) Pengkoordinasian (coordinating) Pengawasan (controlling).<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa model kepemimpinan yang digunakan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Kramat adalah model kepemimpinan partisipatif dan manajeral. Partisipatif adalah dimana semua masalah dibahas bersama dan keputusan diambil secara musyawarah. Sedangkan manajeral adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

## **2. Data tentang faktor penghambat dalam melaksanakan model kepemimpinan partisipatif dan model kepemimpinan manajerial**

Tuntutan dan kebutuhan peserta didik akan keberadaan kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah semakin kompleks, semakin hari semakin banyak tuntutannya, baik berkaitan dengan materi, metode, dan penilaian itu sendiri. Meskipun hal ini sudah diantisipasi dengan berbagai kebijakan pemerintah untuk pengendalian dan peningkatan kualitas. Kualitas administrasi sekolah sangat penting untuk mendukung keberhasilan sekolah. Hasil penelitian Reynolds bahwa satu alasan gerakan sekolah yang efektif tergantung pada gagasan pengembangan kepemimpinan.

Menurut Winardi berpendapat faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kependidikan adalah proses kepemimpinan memerlukan komunikasi efektif antara guru dan kepala sekolah dan saling bertukar ide pikiran. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan saya selaku kepala sekolah menerapkan komunikasi dari dua arah yaitu dari kepala sekolah ke guru dan dari guru ke guru, tapi sesama guru terkadang berselisih paham tidak seluruhnya

---

<sup>24</sup> Setia, Aji, kepala sekolah, pada hasil wawancara penelitian pada tanggal, 14 September 2021

akur sesama dan selanjutnya pendidik diijinkan untuk mengemukakan pendapat mengenai kegiatan belajar mengajar.<sup>25</sup>

Menurut Miller kelebihan informasi dalam menimbulkan berbagai macam reaksi cenderung salah dalam menyimpulkan, sehingga kurangnya tanggungjawab.

Didalam diskusi tidak seluruhnya memahami dan kurang tepat dalam menyimpulkan sebuah keputusan sehingga kurangnya tanggung jawab disetiap kegiatan sehingga menghambat kegiatan belajar mengajar<sup>26</sup>

Dan juga yaitu kurang komunikasi antar guru dan muridya sehingga begitu banyak yang ketinggalan, apalah adanya sialisasi disini secara dadakan. dari luar sekoah seperti pegawai kesehatan, dan koramel, dan peserta didik kurang memahami penjelasan pelajaran yang guru jelaskan.<sup>27</sup>

Menurut penelitian dari hasil pengamatan dan obsevasi penghambat kepemimpinan kepala sekolah yaitu :kurangnya komunikasi sesama guru, kuangnya memahami kesimpulan dan juga kurang menariknya strategi, metode pelajaranpelajaran.<sup>28</sup>

### 3. **Data tentang solusi kepala sekolah menanggulangi yang menghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Kramat**

Dalam melaksanakan kepemimpinannya kepala sekolah wajib menguasai tugas serta kedudukannya selaku atasan. kedudukan kepala sekolah wajib dijalani dengan baik supaya visi, misi dan tujuan sekolah berhasil.

seorang kepala sekolah secara efektif dapat melaksanakan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memahami dan mampu mewujudkannya ke dalam tindakan atau perilaku nilai-nilai yang terkandung di dalam tiga keterampilan, yaitu:<sup>29</sup>

---

<sup>25</sup> Setia, Aji, kepala sekolah, pada hasil wawancara penelitian pada tanggal, 14 September 2021

<sup>26</sup> Setia, Aji, kepala sekolah, pada hasil wawancara penelitian pada tanggal, 14 September 2021

<sup>27</sup> Fitri,Wulandari, kepala sekolah, pada hasil wawancara penelitian pada tanggal, 14 September 2021

<sup>28</sup> Data hasil observasi tentang faktor hambatan pada tanggal 14 September 2021

<sup>29</sup> Umar sidiq dan khoirussalim, *Kepemimpinan Pendidikan* ,( Ponorogo: Nata karya, 2021), 102-103

- a. Technical skills
  - 1) Menguasai pengetahuan tentang metode, proses, prosedur, dan teknik untuk melaksanakan kegiatan khusus.
  - 2) Kemampuan untuk memanfaatkan serta mendayagunakan sarana, peralatan yang diperlukan dalam mendukung kegiatan yang bersifat khusus tersebut.
- b. Human skills
  - 1) Kemampuan untuk memahami perilaku manusia dan proses kerja sama.
  - 2) Kemampuan untuk memahami isi hati, sikap dan motif orang lain.
  - 3) Kemampuan untuk berkomunikasi secara jelas dan efektif.
  - 4) Kemampuan menciptakan kerja sama yang efektif, kooperatif, praktis, dan diplomatis.
  - 5) Mampu berperilaku yang dapat diterima.
- c. Conceptual skills
  - 1) Kemampuan analisis.
  - 2) Kemampuan berpikir rasional.
  - 3) Ahli atau cakap dalam berbagai macam konsepsi.
  - 4) Mampu menganalisis berbagai kejadian, serta mampu memahami berbagai kecenderungan.
  - 5) Mampu mengantisipasi perintah.
  - 6) Mampu mengenali macam-macam kesempatan dan problem-problem social

Kegiatan belajar mengajar adalah inti dari proses pendidikan dan guru adalah pelaksana dan pengembang utama kurikulum di sekolah. Kepala sekolah yang menunjukkan komitmen tinggi dan fokus terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar. Di sekolahnya tentu saja akan sangat memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki gurunya, sekaligus juga akan senantiasa berusaha memfasilitasi dan mendorong para guru dapat secara terus-menerus meningkatkan kompetensinya, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam memimpin sebuah lembaga formal, maka kepala madrasah harus teliti. Saya selaku kepala sekolah harus mengetahui bagaimana guru a, guru b, dan guru c ketika mengajar di kelas, bagaimana suaranya keras atau pelan, ketika menulis di papan tulisannya kurang besar atau tidak (yang

belakang kelihatan atau tidak), bagaimana cara mengorganisir kelas (konduif atau tidak). Dan siswa ditanya guru a, b, c yang kurang jelas siapa? yang suaranya tidak dengar siapa? Setelah mengetahui hal tersebut dan menegetahui kekurangan masing-masing guru maka Bapak kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap guru yang bersangkutan. Guru dipanggil dan diberi masukan serta pengarahan agar profesional ketika mengajar.<sup>30</sup>

### C. Analisis

#### 1. Analisis tentang model kepemimpinan partisipatif dan model kepemimpinan manajerial kepala sekolah yang digunakan dalam meningkatkan mutu kualitas dilembaga Pendidikan di SMP Negeri 2 Kramat

Sekolah sebagai suatu Lembaga Pendidikan yang didalamnya terdapat kepala sekolah, guru-guru, pegawai, tata usaha dan murid-murid, memerlukan adanya organisasi yang baik agar jalannya sekolah itu lancar. Dalam sekolah, kepala sekolah memegang peran penting dalam sekolah dan sesuatu yang berhubungan dengan tugas sekolah yang dari luar maupun dari dalam sekolah. Kepala Sekolah adalah pemimpin formal yang tidak bisa diisi oleh orang tanpa didasarkan pertimbangan tertentu. Untuk itu kepala sekolah bertanggung jawab melaksanakan fungsi-fungsi dan tugas-tugasnya.<sup>31</sup>

Kepemimpinan baik yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan maupun dalam menciptakan suasana sekolah yang kondusif yang menumbuhkan semangat tenaga pendidik maupun peserta didik. Dengan kepemimpinan kepala sekolah inilah, diharapkan dapat memberikan dorongan, memberikan kemudahan, kemajuan serta dapat memberikan inspirasi dalam proses pencapaian tujuan pendidikan. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa kepala sekolah adalah manusia biasa yang berarti dalam menjalankan tugasnya tidak luput dari kesalahan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dalam menjalankan manajemen sekolah.<sup>32</sup>Oleh karena itu warga sekolah dituntut agar dapat bekerja sama didalam memajukan

---

<sup>30</sup> Setia, Aji, kepala sekolah, pada hasil wawancara penelitian pada tanggal, 14 September 2021

<sup>31</sup> Setia, Aji, kepala sekolah, pada hasil wawancara penelitian pada tanggal, 14 September 2021

<sup>32</sup> Fitri, Wulandari, guru mapel PAI, pada hasil wawancara penelitian pada tanggal, 14 September 2021

sekolah serta meningkatkan kualitas belajar mengajar sehingga terwujudnya pendidikan yang bermutu yaitu yang mampu membantu siswanya dalam meningkatkan dan mengembangkan bakat, minat dan kemampuan siswa serta dapat memberikan motivasi terhadap siswanya baik yang bersifat akademik maupun non akademik.<sup>33</sup>

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Kramat Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Kramat ini yang saya lakukan pertama adalah perencanaan jadi, kita harus merencanakan apa-apa yang akan kita lakukan satu tahun, dua tahun, tiga tahun dan sampai empat tahun kedepan. Jadi itu yang pertama kita lakukan setelah kita membuat perencanaan tersebut baru nanti kita bagi personilnya setelah itu baru kita bagi lagi tugas dan fungsinya, selanjutnya barulah digerakkan dalam upaya untuk mencapai tujuan perencanaan tersebut. Selanjutnya baru diadakan monitoring serta evaluasi dimana tujuan yang telah direncanakan sebelumnya sejauh mana yang bisa dicapai dari evaluasi tersebut.<sup>34</sup>

Kepemimpinan kepala sekolah sangat penting. Beliau adalah sebagai manajer. Dimana perannya sangat menentukan maju mundurnya sekolah karena dengan banyak membuat kegiatan yang dilakukan disekolah yang sifatnya dapat meningkatkan mutu pendidikan sebagaimana yang diterapkan di SMP Negeri 2 Kramat guru yang berupaya membantu dalam mengembangkan kemampuan, bakat, dan minat siswa untuk meningkatkan prestasi siswa lebih baik lagi serta dapat memotivasi siswanya dalam proses belajar mengajar baik yang disampaikan secara materi maupun praktek. Guru-guru yang mengajar di SMP Negeri 2 Kramat cukup disiplin, masuk tepat waktu, menguasai materi pembelajaran serta membuat perangkat pengajaran.

Dalam melakukan peran sebagai pendidik, harus memiliki kemampuan membimbing dalam melaksanakan tugas dengan baik serta harus memiliki cara dan strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme pendidik agar prestasi siswa-siswanya dapat meningkat. Kepala sekolah sangat berperan

---

<sup>33</sup> Setia, Aji, kepala sekolah, pada hasil wawancara penelitian pada tanggal, 14 September 2021

<sup>34</sup> Setia, Aji, kepala sekolah, pada hasil wawancara penelitian pada tanggal, 14 September 2021

didalam memberikan motivasi untuk mendorong para guru lebih profesional dalam menjalankan tugas baik kepada guru maupun karyawan lainnya. Sehingga kami para staf dapat bekerja dengan baik dan profesional serta membantu menumbuhkan rasa semangat didalam menjalankan tugas. Disiplin menjadi hal yang utama yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta kerja sama menjadikan kita lebih berpartisipasi dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang lebih baik.<sup>35</sup>

Kepemimpinan kepala sekolah sangat baik, tepat waktu dan disiplin. Selain itu kepala sekolah juga memberikan motivasi dan mendorong kita untuk saling bekerja sama khususnya para guru dan karyawan agar lebih profesionalisme dalam menjalankan tugas dibidangnya masing-masing. Sehingga akan dapat memudahkan proses belajar mengajar dalam meningkatkan mutu pendidikan dan dapat menunjang peserta didik lebih giat dan lebih berani untuk mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Kepemimpinannya sangat baik, disiplin masuk tepat waktu, mengarahkan, dan memotivasi untuk menjadi yang lebih baik lagi. Kepala sekolah juga mengupayakan sumber belajar yang baik seperti mengadakan sumber belajar perpustakaan, laboratorium, sumber belajar sistem internet, baik itu secara praktek maupun materi.<sup>36</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, hasil observasi peneliti mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Kramat yaitu Mengadakan sumber belajar dari perpustakaan sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam mencari sumber pengetahuan, dan juga menggunakan ilmu teknologi atau internet untuk membantu mempermudah proses belajar mengajar baik itu untuk guru maupun peserta didik. Menyediakan sumber belajar yang bermanfaat untuk peserta didik, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai yang dapat meningkatkan kenyamanan belajar siswa serta menciptakan iklim yang aman dan nyaman, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. .

---

<sup>35</sup> Dyah Rianawati, staff tata usaha, hasil wawancara penelitian pada tanggal 14 September 2021

<sup>36</sup> Fitri, Wulandari, guru mapel PAI, pada hasil wawancara penelitian pada tanggal, 14 September 2021

Jenis bentuk kepemimpinan di SMP Negeri 2 Kramat memakai bentuk kepemimpinan partisipatif dan manajeral.

- a. Model kepemimpinan partisipatif dimana organisasi Lembaga bekerja sama dalam pengambilan keputusan dan dilakukan secara terbuka. Dalam setiap pengambilan keputusan kepala sekolah melibatkan seluruh anggota guru atau pegawai di SMP Negeri 2 Kramat. dengan demikian kepala sekolah menggunakan pola komunikasi dua arah yaitu dari kepala sekolah ke guru kemudian dari guru ke antar guru. memberikan kebebasan kepada bawahan untuk mengungkapkan seluruh ide permasalahan yang terkait dengan kegiatan di SMP Negeri 2 Kramat.<sup>37</sup>

Kepala sekolah menerapkan tiga hal dalam kepemimpinan partisipatif yaitu a) konsultasi yakni kepala sekolah menayakan opini atau gagasan kepada guru kemudian kepala sekolah mengambil keputusan, b) keputusan Bersama yakni kepala sekolah dan guru Bersama-sama mengambil keputusan dan keputusan tersebut menjadi keputusan akhir c) pendelegasian yakni dimana kepala sekolah memberikan kewenangan dan tanggung jawab kepada guru untuk mengambil sebuah keputusan.

Gaya partisipatif yang diterapkan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Kramat memiliki ciri-ciri: a) kepala sekolah melakukan komunikasi dua arah, b) secara aktif mendengar dan respon seluruh anggota guru, c) mendorong guru untuk menggunakan secara operasional, d) melibatkan guru untuk mengambil keputusan, e) mendorong guru untuk bisa ikut berpartisipasi, f) tingkat kematangan guru lebih tinggi.<sup>38</sup>

- b. Model kepemimpinan manajeral

Kepala sekolah adalah pimpinan pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan lembaga pendidikan, yaitu sebagai pemegang kendali di lembaga pendidikan. Dalam hal ini peranan kepala sekolah harus digerakkan sedemikian rupa sesuai dengan perannya dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu sebagai

---

<sup>37</sup> Setia, Aji, kepala sekolah, pada hasil wawancara penelitian pada tanggal, 14 September 2021

<sup>38</sup> Fitri, Wulandari, guru mapel PAI, pada hasil wawancara penelitian pada tanggal, 14 September 2021

manajer sehingga dapat mempengaruhi kalangan staf guru, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Di samping itu, kepala sekolah juga mempunyai peranan yang sangat besar dalam mengembangkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan tersebut.

Seorang manajer atau kepala sekolah pada hakikatnya adalah seorang perencana, organisator, pemimpin dan seorang pengendali. Keberadaan manajer pada suatu organisasi atau lembaga sekolah sangat diperlukan, sebab manajer sebagai alat mencapai tujuan organisasi, di mana di dalamnya berkembang berbagai macam pengetahuan, serta organisasi yang menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan karier-karier sumber daya manusia, memerlukan manajer yang mampu untuk merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan agar organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>39</sup>

Dari uraian penjelasan mengenai keberhasilan suatu sekolah itu sangat dipengaruhi oleh pemimpin yang ada di dalamnya, yaitu manajer utama atau pemimpin yang paling berkuasa ialah seorang kepala sekolah.

## 2. Analisis tentang faktor penghambat dalam melaksanakan model kepemimpinan partisipatif dan model kepemimpinan manajerial.

Model kepemimpinan tentu tidak terlepas dari kelemahan-kelemahan dan kelancaran dalam penyusunan program Pendidikan tersebut sehingga menimbulkan berbagai hambatan dan kendala yang harus ditanggung agar keberhasilan belajar siswa semakin meningkat menjadi baik.

Begitu juga dengan model kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri 2 Keramat, tentu saja mengalami banyak kendala atau hambatan dalam pelaksanaannya."Adapun faktor penghambat yang dihadapi kepala sekolah dalam pelaksanaan Pendidikan.<sup>40</sup>

### a. Faktor guru

- 1) Tenaga pendidik tidak seluruhnya tanggung jawab dalam melaksanakan program kerja

---

<sup>39</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), 95-96.

<sup>40</sup> Setia, Aji, Kepala sekolah, pada hasil wawancara penelitian pada tanggal, 14 September 2021

- 2) Tidak seluruhnya pendidik memahami dalam menyimpulkan hasil dari apa yang dimusyawarahkan
  - 3) kurangnya pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola kegiatan pengajaran dengan menggunakan metode mengajar yang baik.
- b. Faktor umum
- 1) Kurangnya kerja sama antar sesama guru,
  - 2) Adanya sosialisasi dadakan dari pihak luar atau stikholder yang dimaksudnya dari pihak orang tua, puskesmas, koramel pada saat pembelajaran.
3. **Analisis tentang solusi kepala sekolah menanggulangi yang menghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Kramat**

Model kepemimpinan tentu tidak terlepas dari kelemahan-kelemahan dan kelancaran dalam penyusunan program Pendidikan tersebut sehingga menimbulkan berbagai hambatan dan kendala yang harus ditanggung agar keberhasilan belajar siswa semakin meningkat menjadi baik. Kepala sekolah sangat berperan penting dalam memberikan motivasi untuk mendorong para guru lebih profesional dalam menjalankan tugas, baik kepada guru maupun karyawan-karyawan lainnya. Sehingga para staf dapat bekerja dengan baik, dapat memberikan program belajar dengan kondusif, dan dapat membantu menumbuhkan rasa semangat didalam menjalankan tugas. Disiplin menjadi hal yang utama yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan serta kerja sama menjadikan kita lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, hasil observasi peneliti tentang upaya mengatasi kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 2 Kramat adalah kepala sekolah selalu berusaha menjadi teladan yang baik untuk seluruh warga sekolah, baik itu guru maupun peserta didik dengan menerapkan nilai-nilai kedisiplinan, kesopanan, kejujuran serta rasa semangat yang dapat menumbuh kembangkan jiwa berani. Disini jiwa berani yang dimaksudkan adalah berani menyampaikan pemikiran, saran dengan segala yang berhubungan dengan kegiatan sekolah maupun pengetahuan lainnya disekolah. Hal tersebut memiliki arti bahwa bagaimana seseorang harus bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap proses pembelajaran, baik yang berlangsung maupun yang akan

datang, yang dihadapi kepala sekolah dalam pelaksanaan Pendidikan.<sup>41</sup>

Guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas kurang persiapannya dalam penggunaan metode mengajar yang ada, disebabkan masih kurangnya pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola kegiatan pengajaran dengan menggunakan metode mengajar yang baik. tentu saja hal ini menyebabkan kegiatan mengajar menjadi terasa membosankan dan terasa kurang berkesan terutama bagi peserta didik. Apabila kondisi ini dibiarkan berlarut-larut akan menyebabkan materi pembelajaran tidak tersampaikan secara baik dan peserta didik akan merasa kurang senang menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dari hasil wawancara diatas, dalam wawancara hasil penelitian upaya mengatasi kendala untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di SMP Negeri 2 Kramat. Kepala sekolah mengadakan rapat untuk membahas kendala tersebut. Strategi apa yang digunakan pendidik untuk menarik siswa. Sebelum memulai guru dalam menyampaikan pelajaran hendaknya mengkaji ulang kembali kemampuannya dalam menggunakan metode mengajar yang ada.<sup>42</sup>

Peserta didik sebagai objek yang dihantarkan keberhasilan belajarnya. tidak secara keseluruhan mereka siap dan bersenang hati untuk menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. akan tetapi peserta didik terkadang sedikit mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran tersebut. karena kemampuan peserta didik yang beragam sehingga hal ini menjadi kendala bagi guru untuk mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Untuk itu dari hasil wawancara diatas upaya mengatasi kendala tersebut guru perlu memberika strategi yang menarik untuk siswa. Selain itu guru juga perlu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk tetap rajin belajar, selain itu mengarahkan peserta didik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengajaran di dalam kelas dengan ikut aktif serta memberikan respon atau tanggapan terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru.

---

<sup>41</sup> Setia, Aji, Kepala Sekolah, pada hasil wawancara penelitian pada tanggal, 14 September 2021

<sup>42</sup> Setia, Aji, Kepala Sekolah, pada hasil wawancara penelitian pada tanggal, 14 September 2021

Program kerja adalah jadwal kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh warga SMP Negeri 2 Kramat. Dalam melaksanakan program kerja terlebih dahulu pendidik menyusun atau mengkira-kira kegiatan apa dan kapan dilaksanakan. Menyusun sebuah program kerja di SMP Negeri 2 Kramat kepala sekolah musyawarah bersama pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam pelaksanaan diskusi tersebut ada beberapa yang kurang memahami hasil dari diskusi atau musyawarah, sehingga dalam pelaksanaannya tidak keseluruhan bertanggung jawab dalam kegiatan program kerja. Upaya penyelesaian hasil wawancara tersebut adalah kepala SMP Negeri 2 Kramat melakukan evaluasi atau koreksi yang dirasa kurang dan diberikan arahan dan penjelasan.<sup>43</sup>

Sosialisasi adalah proses yang membantu individu melalui media pembelajaran dan penyesuaian diri, bagaimana bertindak dan berfikir agar ia dapat berperan dan berfungsi, baik secara individu ataupun sebagai anggota. di SMP Negeri 2 Kramat seringkali ada sosialisasi dari pihak kesehatan, kepolisian, koramil yang diadakan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga membuat terhambatnya dalam menjelaskan pelajaran. Dan terpotong waktu yang seharusnya selesai menjadi belum selesai.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Setia, Aji, Kepala Sekolah, pada hasil wawancara penelitian pada tanggal, 14 September 2021

<sup>44</sup> Setia, Aji, Kepala Sekolah, pada hasil wawancara penelitian pada tanggal, 14 September 2021